

**HUBUNGAN KESADARAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 02
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Gintia Wati

NIM : 06071381621054

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

**HUBUNGAN KESADARAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 02
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Gintia Wati

06071381621054

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan :

Pembimbing 1



Dra. Harlina, M.sc.

NIP. 195904251987032001

Pembimbing 2



Rani Mega Putri M,Pd., Kons.

NIP. 198808182015042001

Mengesahkan,

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP.195904251987032001

**HUBUNGAN KESADARAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 02
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

GINTIA WATI

NIM 06071381621054

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 April 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Harlina, M.Sc.
2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
3. Anggota : Drs. Imron A Hakim, M. S.
4. Anggota : Dr. Yosef, M.A.
5. Aanggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.



Palembang, Mei 2020
Mengetahui
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

IZIN PENJILIDAN

HUBUNGAN KESADARAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 02
PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Gintia Wati

06071381621054

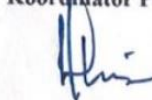
Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Harlina, M.Sc.
2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
3. Anggota : Drs. Imron A Hakim, M. S.
4. Anggota : Dr. Yosef, M.A.
5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.



Palembang, Mei 2020
Mengetahui
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gintia Wati

NIM : 06071381621054

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kesadaran Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 02 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2020

Yang membuat pernyataan,

Gintia Wati

NIM 06071381621054

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Kesadaran Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 02 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Harlina, M.Sc. dan ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., sebagai Dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc., sebagai Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling serta seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam proses penulisan skripsi ini. Lebih lanjut, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, 9 Maret 2020

Penulis

Gintia Wati

NIM. 06071381621054

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, *Big thanks to Allah swt for everything, i could not stand my own feet without your strength.*

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

- ❖ Orang tuaku tercinta. Ibunda Okpiana, terima kasih sudah memberikan segalanya untukku dan selalu berdoa untuk kehidupanku. Dan ayahanda Ubaidilah, terima kasih ayah telah mengajarkan banyak hal, tentang arti sebuah perjuangan, sabar dan tanggung jawab.
- ❖ Adik-adikku tersayang, Firda dan Rhaffi. Terima kasih telah mendoakan dan selalu memberikan dukungan.
- ❖ Keluarga besar Badaruddin dan Yasmin, terutama sepupuku yuk Opi dan kak Bowo, keponakanku Azi, Qhinta, dan Mahirah yang sudah baik dalam segala hal. Terima kasih atas dukungan dan doa kalian selama ini. Aku menyayangi kalian.
- ❖ Kepada dosen pembimbing terbaik, Ibu Dra.Harlina, M.Sc. dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. terima kasih banyak telah membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
- ❖ Kepada seluruh dosen yang mengampuh mata kuliah Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya, terima kasih atas ilmunya yang telah diberikan sehingga dapat bermanfaat bagi saya untuk kedepannya.
- ❖ Kepada admin yaitu Mbak Riansih, terima kasih atas bantuannya selama ini sehingga semua urusan dapat dipermudah dan terselesaikan.
- ❖ Untuk semua sahabatku, Dea, Rafifa, Selma, Dona, Tania terima kasih untuk semua dukungan, bantuan dan doanya. *Success for all of us and hopefully always together till forever. I love you all.*
- ❖ Sahabat seperjuangan diperantauan Mbak Galuh, terima kasih telah kebersamai selama ini, selalu ada dalam suka dan duka, yang selalu memberikan *positif vibes* agar menjadi pribadi yang lebih baik dan juga Nurvita, Rema, Bela, Reny terima kasih untuk kebersamaannya. Tanpa

kalian, hidup diperantauan takkan seindah ini. *Thanks for all beautiful memories, all the best for the next journey.*

- ❖ Teman-teman BK'16 Palembang, terima kasih untuk semuanya. *Keep fighting for a brighter future and see you on top guys.*
- ❖ Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“When you have Allah, you have everything.”

“Be kind, stay humble, smile often, keep honest, never stop learning, be thankful, and always love.”

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| HALAMAN IJIN PENJILIDAN | iv |
| PERNYATAAN | v |
| PRAKATA | vi |
| PERSEMBAHAN SKRIPSI | vii |
| MOTTO | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH..... | 5 |
| 1.3 TUJUAN PENELITIAN..... | 5 |
| 1.4 MANFAAT PENELITIAN..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 5 |
| BAB II..... | 7 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Kesadaran diri | 7 |
| 2.1.1 Pengertian kesadaran diri | 7 |
| 2.1.2 Bentuk-bentuk kesadaran diri | 10 |
| 2.1.3 Karakteristik kesadaran diri..... | 10 |
| 2.1.4 Aspek-aspek kesadaran diri | 11 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran diri | 13 |
| 2.1.6 Fase-fase kesadaran diri | 14 |
| 2.2 Prokrastinasi akademik | 15 |
| 2.2.1 Pengertian prokrastinasi akademik | 15 |
| 2.2.2 Aspek-aspek prokrastinasi akademik | 17 |
| 2.2.3 Zona akademik ketika melakukan prokrastinasi | 19 |
| 2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik | 19 |
| 2.2 Kerangka berpikir | 23 |
| 2.3 Hipotesis | 24 |
| BAB III..... | 25 |
| METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1 Jenis penelitian | 25 |
| 3.2 Variabel penelitian..... | 25 |
| 3.3 Definisi operasional variabel..... | 25 |
| 3.3.1 Prokrastinasi akademik..... | 25 |
| 3.3.2 Kesadaran diri | 27 |
| 3.4 Lokasi penelitian | 27 |
| 3.5 Populasi dan sampel | 27 |
| 3.5.1 Populasi | 27 |
| 3.5.2 Sampel..... | 28 |
| 3.6 Teknik pengumpulan data..... | 30 |
| 3.7 Instrumen penelitian | 30 |
| 3.8 Uji validitas dan reliabilitas | 33 |
| 3.8.1 Uji validitas..... | 33 |
| 3.8.2 Uji reliabilitas | 35 |
| 3.9 Teknik analisis data | 35 |
| BAB IV | 37 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 4.1 Hasil penelitian..... | 37 |
| 4.1.1 Deskripsi hasil penelitian..... | 37 |
| 4.1.1.1 Kesadaran diri | 37 |

| | |
|--|----|
| 4.1.1.2 Prokrastinasi akademik | 40 |
| 4.1.2 Hasil uji prasyarat analisis | 44 |
| 4.1.2.1 Analisis uji hipotesis | 44 |
| 4.2 Pembahasan..... | 45 |
| BAB V..... | 50 |
| KESIMPULAN | 50 |
| 5.1 Kesimpulan | 50 |
| 5.2 Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN | 55 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Jumlah populasi..... | 28 |
| Tabel 3. 2 Jumlah sampel..... | 29 |
| Tabel 3. 3 Jawaban atau penilaian item instrumen | 31 |
| Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen kesadaran diri..... | 31 |
| Tabel 3. 5 Kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik | 32 |
| Tabel 4.1 Rata-rata jawaban variabel kesadaran diri | 38 |
| Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel kesadaran diri | 39 |
| Tabel 4.3 Kategori variabel..... | 40 |
| Tabel 4.4 Distribusi kategorisasi variabel kesadaran diri | 40 |
| Tabel 4.5 Rata-rata jawaban variabel prokrastinasi akademik..... | 41 |
| Tabel 4.6 Distribusi frekuensi variabel prokrastinasi akademik | 42 |
| Tabel 4.7 Kategori variabel..... | 43 |
| Tabel 4.8 Distribusi kategorisasi variabel prokrastinasi akademik | 43 |
| Tabel 4.9 Interpretasi koefisien korelasi nilai r | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka berpikir | 24 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Skala penelitian kesadaran diri | 56 |
| Skala penelitian prokrastinasi akademik..... | 59 |
| Lampiran 2. Tabulasi data penelitian kesadaran diri | 62 |
| Tabulasi data penelitian prokrastinasi akademik..... | 65 |
| Lampiran 3. Validitas dan reliabilitas | 68 |
| Lampiran 4. Jumlah skor rata-rata jawaban responden | 72 |
| Lampiran 5. Perhitungan dalam menganalisis hipotesis | 77 |
| Lampiran 6. Dokumentasi | 79 |
| Lampiran 7. Surat-surat..... | 81 |

**HUBUNGAN KESADARAN DIRI DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK PADA
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 02 PALEMBANG**

Oleh :
Gintia Wati
NIM : 06071381621054
Pembimbing : (1) Dra. Harlina, M.Sc.
(2) Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesadaran diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI IPA dan IPS di SMA Negeri 02 Palembang pada tahun 2020. Populasi siswa kelas XI di SMA Negeri 02 Palembang yaitu sebanyak 318 siswa. Sampel penelitian berjumlah 76 siswa dengan menggunakan rumus Slovin (untuk menghitung jumlah dari sebuah populasi). Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *proportionate random sampling*, masing-masing terdiri dari 9 siswa dari 9 kelas. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Korelasi Product Moment Pearson. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat dengan hasil $r = 0,46$. Kesimpulan penelitian tersebut yaitu bahwa terdapat hubungan antara kesadaran diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMA Negeri 02 Palembang. Subjek penelitian memiliki tingkat kesadaran diri yang sedang, dan prokrastinasi akademik juga tergolong sedang. Variabel kesadaran diri memberikan kontribusi terhadap prokrastinasi akademik sebesar 21,16% dan sisanya 78,84% ditentukan oleh variabel lain, seperti kontrol diri, efikasi diri, *locus of control*, regulasi diri, dan kecemasan.

Kata Kunci : Kesadaran Diri, Prokrastinasi Akademik.

Pembimbing 1



Dra. Harlina, M.sc.
NIP. 195904251987032001

Pembimbing 2



Rani Mega Putri M.Pd., Kons.
NIP. 198808182015042001

Koordinator Program Studi
Bimbingan dan Konseling



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP.1959042519870320

**THE RELATIONSHIP OF SELF-AWARENESS WITH ACADEMIC
PROCRASTINATION IN CLASS XI STUDENTS AT SENIOR HIGH SCHOOL
NUMBER 02 PALEMBANG**

By :
Gintia Wati
NIM : 06071381621054
Advisor : (1) Dra. Harlina, M.Sc.
(2) Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.
Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

This correlation study aims to determine the relationship between self-awareness and academic procrastination in students of class XI Natural Sciences and Social Sciences at Senior High School (SHS) Number 02 Palembang in 2020. The population of class XI students at SHS Number 02 Palembang is 318 students. The research sample of 76 students using the Slovin formula (to find out the amount of a population). The sampling technique used was proportionate random sampling, each consisting of 9 students from each class. Data collection instruments in this study used a Likert scale. Data analysis technique used in this study is the analysis of Pearson Moment Product correlation. Hypothesis test results show a fairly strong relationship with the results of $r = 0.46$. The conclusion of the research results is that there is a relationship between self-awareness and academic procrastination in class XI students at SHS Number 02 Palembang. Research subjects have a moderate level of self-awareness, and academic procrastination is also classified as moderate. The variable of self-awareness contributed to academic procrastination of 21.16% and the remaining 78.84% was determined by other variables, such as self-control, self-efficacy, locus of control, self-regulation, and anxiety.

Keywords: Self-Awareness, Academic Procrastination.

Advisor 1



Dra. Harlina, M.sc.
NIP. 195904251987032001

Advisor 2



Rani Mega Putri M,Pd., Kons.
NIP. 198808182015042001

Acknowledged by,
Coordinator Of The Guidance And Counseling Study Program



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP.195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan semua individu. Pendidikan juga begitu berarti untuk masa depan individu, karena dengan adanya pendidikan menjadikan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak mampu menjadi mampu. Pendidikan membuat seorang individu mempunyai kemampuan, ilmu dan wawasan, serta akan menjadikan ia pribadi yang mampu mengembangkan kelebihannya. Berikut isi Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional ialah :

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UURI no 20, 2012:6).

Individu dapat menempuh pendidikan formal dengan bersekolah. Sekolah merupakan tempat peserta didik untuk mencari ilmu dan belajar. Belajar adalah tugas utama seorang peserta didik. Selain belajar, tugas seorang peserta didik ialah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya termasuk mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR). Pekerjaan Rumah adalah tugas mandiri terstruktur yang diberikan guru untuk dikerjakan dirumah sebagai latihan tambahan. Dengan adanya tugas-tugas tersebut, peserta didik diharuskan untuk menyelesaikannya berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh gurunya tersebut. Namun, berdasarkan fenomena yang terlihat, peserta didik banyak yang melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas. Dalam hal ini, perilaku menunda tugas akademik itu disebut sebagai prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik berasal dari bahasa latin yaitu *procrastinase*, *pro* yang berarti bergerak, ke depan, maju, dan *crastinus* yang artinya esok hari. Jadi, maksudnya prokrastinasi akademik adalah seseorang lebih tergerak untuk melakukan sesuatu keesokan harinya. Sedangkan menurut Ghufron, 2003 mendefinisikan bahwa prokrastinasi ialah tingkah laku yang tidak tepat atau tidak sesuai dalam menggunakan waktu dan cenderung menunda atau tidak langsung memulai untuk mengerjakan tugas yang sedang dihadapi. Perilaku prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda tugas akademik yang sudah menjadi pola kebiasaan yang menetap (Piers, 2017). Kebiasaan buruk tersebut terjadi karena berbagai alasan yang dilakukan oleh peserta didik, salah satunya melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan seperti menonton, mendengarkan musik, bermain handphone, bermain game, mengobrol dengan teman, jalan, dan lain sebagainya sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan tugas akademik menjadi tersita oleh hal-hal tersebut.

Prokrastinasi akademik sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan oleh individu. Individu yang melakukan prokrastinasi lebih memilih menghabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lain yang sebenarnya tidak begitu penting daripada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dengan cepat (Noran, 2007). Hasil penelitian yang dilakukan Vitelly (2006) menyatakan bahwa lebih dari 70% peserta didik melakukan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alvira, 2013 ditemukan data bahwa siswa masih menggunakan “Sistem Kebut Semalam (SKS)” untuk belajar, mengerjakan tugas satu hari sebelum dikumpulkan, mengerjakan tugas di sekolah sebelum bel masuk dibunyikan, mengobrol saat mengerjakan tugas dan keterlambatan mengumpulkan tugas. Hasil analisis data prokrastinasi akademik siswa SMP Negeri Malang oleh Rahmawati Husnul Khotimah menunjukkan 81.5% siswa mengalami prokrastinasi akademik dalam

kategori sedang, dan 1% dari 395 siswa sampel mengalami prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi.

Begitupun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novita (2015) menyimpulkan bahwa hampir semua siswa pernah melakukan prokrastinasi akademik baik laki-laki maupun perempuan, selain itu alasan melakukan prokrastinasi akademik dalam tugas maupun belajar karena siswa merasa malas, tidak bisa mengerjakan dan lebih tertarik melakukan kesenangan atau hoby yang dimiliki. Menurut Ferrari (dalam Gufron, 2003 : 3) bahwa prokrastinasi akademik banyak berakibat negatif, karena ketika seseorang menunda-nunda membuat tugas akan menjadikan waktu terbuang dengan sia-sia, tugas-tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak memuaskan.

Prokrastinasi akademik telah menjadi permasalahan di kalangan peserta didik. Dari hasil wawancara oleh guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 02 Palembang, adanya peserta didik yang melakukan prokrastinasi akademik seperti menunda untuk membuat tugas akademik, mengerjakan pr disekolah dan terlambat dalam mengumpulkan tugas akademik. Penjelasan tersebut juga didukung dengan hasil wawancara terhadap peserta didik dengan inisial MD yang mengatakan bahwa ia lebih menyukai hal-hal yang menyenangkan seperti menonton youtube, membuka sosial media, menonton tv daripada mengerjakan tugas sekolah yang membuatnya sering menunda-nunda tugas bahkan tidak menyelesaikannya sehingga ia mendapatkan hukuman dari gurunya.

Prokrastinasi akademik telah menjadi virus dikalangan peserta didik. Apalagi dizaman sekarang, adanya teknologi yang lebih canggih membuat peserta didik menghabiskan waktunya untuk menggunakan teknologi tersebut dibandingkan melakukan tugas sebagai seorang peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, prokrastinasi akademik akan semakin berkembang dan berdampak buruk bagi prestasi peserta didik. Prestasi yang seharusnya menjadi harapan bagi seorang peserta didik menjadi terhambat karena melakukan prokrastinasi akademik.

Perilaku prokrastinasi akademik terjadi karena adanya beberapa faktor diantaranya faktor internal yaitu *self evaluation* (evaluasi diri), *self efficacy* (efikasi diri), *locus of control* (pusat kendali), *self regulation* (regulasi diri), *self awareness* (kesadaran diri), dan kecemasan (Ferrari dalam Chow, 2011). Faktor eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik seperti : pola asuh orangtua, kelelahan, tipe tugas, usia, jenis kelamin, lingkungan sekolah dan *peer group* (Schraw, Olafson, Wadkins, 2007).

Kesadaran diri menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi prokrastinasi akademik (Duval dan Silvia, 2002). Menurut Ferrari (dalam Onweugbuzie, 2004) kesadaran diri adalah salah satu bagian dari kecerdasan emosional, ketika seseorang mempunyai kesadaran diri yang baik maka individu tersebut akan mampu untuk mengatur secara imbang antara pikiran, emosi maupun perilaku yang akan dilakukan agar terhindar dari prokrastinasi akademik serta bisa mengetahui dan memahami kekurangan dan kelebihan yang ia miliki sehingga seseorang tersebut mampu mengandalkan kelebihan yang ada pada dirinya untuk menutupi kekurangannya.

Individu yang memiliki kesadaran diri yang baik, maka individu tersebut lebih memikirkan dampak yang akan diterima ketika melakukan suatu hal termasuk prokrastinasi akademik. Adapun suatu ungkapan yaitu “*segala sesuatu sangat bergantung pada dirinya sendiri dan fokus utama dari pembentukan perilaku manusia berawal dari kesadaran diri*”. Seseorang yang mampu mengenali dan memahami karakter dirinya dengan baik, maka akan memiliki kesadaran diri yang baik pula. Ia akan menyadari akibat dari sesuatu yang dilakukan. Dengan adanya kesadaran diri tersebut, peserta didik mampu untuk mengontrol perilakunya sehingga prokrastinasi akademik yang terus berkembang bisa diminimalisir.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2018) menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara kesadaran diri dengan prokrastinasi akademik, ini berarti semakin tinggi kesadaran diri peserta didik maka semakin rendah

prokrastinasi yang dilakukan dan begitu pula sebaliknya semakin rendah kesadaran diri peserta didik maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya.

Duval dan Silvia (2002) melakukan penelitian kualitatif terkait kesadaran diri dan diperoleh hasil bahwa keberhasilan dan kegagalan seseorang dikelola oleh kesadaran diri dan kemampuan diri yang baik. Sehingga, dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri bisa mempengaruhi tinggi rendahnya prokrastinasi akademik yang terjadi dikalangan peserta didik.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan antara kesadaran diri dengan prokrastinasi akademik. Subjek penelitian ini diambil dari siswa kelas XI di SMA Negeri 02 Palembang.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat hubungan antara kesadaran diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMA Negeri 02 Palembang ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui hubungan antara kesadaran diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMA Negeri 02 Palembang.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan positif bagi ilmu pengetahuan, khususnya didalam pengetahuan mengenai hubungan antara kesadaran diri dengan prokrastinasi akademik sehingga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah : Sebagai gambaran atau informasi mengenai hubungan antara kesadaran diri dengan prokrastinasi akademik sehingga bisa menjadi

bahan rujukan bagi praktisi psikologi dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terkait dengan siswa.

2. Bagi Guru : Dapat dijadikan rujukan untuk memberikan layanan yang tepat untuk peserta didik.
3. Bagi Siswa : Hasil penelitian ini diharap akan menjadi masukan sebagai wacana pemikiran yang berkaitan dengan kesadaran diri dan prokrastinasi akademik sehingga membantu siswa untuk memahami bagaimana menyikapi dengan bijak berbagai tugas yang telah diberikan agar dapat terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A.Y.M., Amalia. M.R., & Fitriah. I. 2018. *Hubungan religiusitas dengan self awareness mahasiswa program studi bimbingan penyuluhan islam (konseling) UAI*. Jurnal Al-Azhar, Indonesia Seri Humaniora, 4 (4), 265-270.
- Alwisol. 2006. *Psikologi Kepribadin*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bavaria, N.R. 2018. *Hubungan antara kesadaran diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa*. Riau Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Dariyo, Agoes. 2016. *Peran self-awareness dan ego support terhadap kepuasan hidup remaja tionghoa*. Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara Jakarta, 15 (2), 257-258.
- Fauziah, H.H. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Jurnal Ilmiah Psikologi, 2 (2), 123-132.
- Ghufron, M.N. 2003. *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Goleman, D. 1999. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ilyas, M., & Suryadi. 2017. *Perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMA Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta*. Jurnal Pemikiran Islam, 41 (1), 73.
- Irawati, D. 2015. *Hubungan antara kesadaran diri dan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Kadir. 2016. *Statistika Terapan : Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS / Lisrel dalam Penelitian*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Khairunnisa, Hani. 2017. *Self esteem, self awareness dan perilaku asertif pada remaja*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kusumaningrum, E. 2016. *Perbedaan perilaku prososial & self awareness terhadap nilai budaya lokal Jawa ditinjau dari jenis kelamin pada siswa SMA KYAI Ageng Basyariyah kecamatan dagangan kabupaten Madiun*. Jurnal Ilmiah Kaunsellia, 6 (2), 17-30.

- Maharani, Laila & Mustika, Meri. 2016. *Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 3 (1), 19-21.
- Muyana, S. 2018. *Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8 (1), 45-52.
- Nafisa, Ina N, K. 2010. *Efektivitas metode inabah terhadap self awareness pada pecandu alkohol*. Riau : Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim.
- Pradini, Dyah. K .A. 2014. *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prokrastinasi akademik*. Bandung, Jawa Barat : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo : Wade Group.
- Ramadhan, Restu Pangersa & Winata, Hendri. 2016. *Prokrastinasi Akademik menurunkan prestasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1 (1), 155-156.
- Rananto, Widhi H., & Hidayati, Farida. 2017. *Hubungan antara self-compassion dengan prokrastinasi pada siswa SMA Nasima Semarang*. Jurnal Empati, 6 (1), 232-233.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang – Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Pasal 1*. Jakarta
- Riduwan. 2018. *Dasar-dasar statistik*. Bandung : Alfabeta.
- Rini, Mei A. 2018. *Hubungan kesadaran diri dengan hasil belajar sejarah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Ajaran 2017/2018*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Riyadi, A., & Hasanah, H. 2015. *Pengaruh kesadaran diri dan kematangan beragama terhadap komitmen organisasi karyawan RSUD Tugurejo Semarang*. Jurnal Ilmiah Psikologi, 2 (1), 102-112.
- Sastrawan, Hendra. 2011. *Pengaruh kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial terhadap kinerja auditor pada KAP di kota Palembang*. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, 3-4.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Surijah, E. A., & Tjundjing, S. 2007. *Mahasiswa versus tugas : prokrastinasi akademik dan conscientiousness*. Anima Indonesian Psychological Journal, 22 (4), 352-374.
- Tondok, M.S., Ristyadi, H., & Kartika, A. 2008. *Prokrastinasi akademik dan niat membeli skripsi*. Anima Indonesian Psychological Journal, 24 (1), 76-87.

- Triyono, & Khairi, M, A. 2018. *Prokrastinasi akademik siswa SMA (Dampak Psikologis dan Solusi Pemecahannya Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*. Jurnal Al Qalam, 19 (2), 62-65.
- Yuandari, Esti & Rahman, R.Topan Aditya. 2014. *Metodologi penelitian dan statistika*. Bogor : In Media.
- Zahra, Yuana & Hernawati, Neti. 2015. *Prokrastinasi akademik menghambat peningkatan prestasi akademik remaja di wilayah pedesaan*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling, 8 (3), 164.